

REDESAIN PASAR INDUK TIPE A KABUPATEN WONOSOBO

Pendekatan *Insertion*

Yekti Pragustin, Dita Ayu Rani Natalia
Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Teknologi Yogyakarta
ykpragustin@gmail.com, ditayurani@gmail.com

ABSTRAK

Wonosobo adalah kabupaten di Jawa Tengah yang menjadikan pasar sebagai tempat tumbuh dan berkembangnya ekonomi. Menurut Pemerintah Kabupaten Wonosobo, pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat diukur dari banyaknya jumlah pasar, dimana pasar merupakan media tempat bertemunya pedagang dan pembeli, sehingga semakin ramai transaksi yang terjadi berarti semakin tinggi pula potensi sektor perdagangan. Perekonomian Kabupaten Wonosobo dalam beberapa tahun terakhir mengalami penurunan karena terjadi kebakaran di Pasar Induk Wonosobo pada tahun 1994, 2004 dan 2014. Sejak kebakaran tahun 2014, pasar induk Wonosobo menjadi tidak kondusif sehingga pedagang pasar mengalami kerugian. Selain itu muncul permasalahan baru seperti tempat yang kumuh, parkir kendaraan yang tidak tertata dan kemacetan. Pasar wonosobo terdiri dari 2 blok yaitu blok barat dan timur. Akibat dari kebakaran tersebut gedung Pasar Blok Barat dihancurkan karena terkena dampak yang paling parah dan direncanakan untuk dibangun ulang.

Pendekatan *Insertion* adalah pendekatan yang membangun tanpa merobohkan bangunan eksistingnya. Pendekatan ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan bagaimana meningkatkan kenyamanan pengguna serta bagaimana meningkatkan potensi pasar sebagai aset vital daerah dan pusat perkembangan ekonomi daerah. Oleh karena itu maka perancangan redesain Pasar Induk Wonosobo menggunakan pendekatan *insertion* yang sesuai dengan konsep pembangunan pasar induk Wonosobo yang akan membangun ulang bangunan blok barat dan mempertahankan bangunan pasar Blok Timur.

Metode yang dilakukan adalah mencari data primer maupun sekunder yang berkaitan dengan objek rancangan yaitu pengumpulan data berupa pengamatan dan dokumentasi, studi literature, analisis, sintesis, dan penelitian terkait konsep yang di gunakan. Data keseluruhan yang sudah di dapatkan kemudian diterapkan pada analisis tapak, program ruang, fungsi dan bentuk bangunan dan menghasilkan perancangan Redesain Pasar Induk Wonosobo sebagai wadah aktivitas perdagangan untuk pengguna dan meningkatkan potensi-potensi yang ditemukan di Pasar Induk Wonosobo dalam perkembangan ekonomi daerah. Selain itu bangunan mendukung beberapa aspek dan fungsi pasar, seperti kebutuhan parkir, tatanan zonasi yang lebih teratur, dan tampak bangunan baru dari analisis elemen-elemen visual pendekatan *Insertion*.

Kata kunci : redesain, Pasar Induk Wonosobo, insertion